



Short Communication

Preparation of Project-Based Learning Tools to Strengthen Pancasila Student Profiles (P5)

Asma'ul Husna *, Iswari Maulinda, Annisa Cahyani, Husnul Khatimah, Niswatul Fitriani, Elmilia Husaini, Mijahamuddin Alwi

Universitas Hamzanwadi, Indonesia.

*Correspondence Author: Kormil Saputra

Jl. Cut Nyak Dien No.85, Pancor, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. 83611.

✉ asmaulhusnaa914@gmail.com

This article contributes to:



Abstract. This educational assistance program is an ongoing effort in which various stakeholders collaborate to achieve better educational outcomes for the community. The school curriculum's project-based learning tools to strengthen Pancasila values (P5) will be implemented for the current phase. It is necessary to provide guidance for teachers in developing these materials. Currently, only 20% of the teachers at this school understand the implementation of P5, while the remainder have not yet gained any understanding of it. The purpose of this activity is to equip and support teachers so they can develop suitable learning tools. One of the benefits teachers gain from this assistance is a refreshing of their knowledge. This benefit has a positive impact and is certain to improve the quality of the school in the future.

Keywords: Assistance, Learning Tools, Pancasila, P5.

Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Abstrak. Program pendampingan pendidikan ini adalah upaya berkelanjutan di mana berbagai pemangku kepentingan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik bagi Masyarakat Kurikulum sekolah penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek penguatan pancasila (p5) akan diterapkan untuk saat ini. Perlu untuk memberikan pendampingan pembuatan perangkat pada guru. Kondisi guru di sekolah tersebut masih sebesar 20 % saja yang telah memahami terkait dengan penerapan P5 sedangkan sisanya masih belum sama sekali memahami terkait dengan P5. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan bekal dan mendampingi guru hingga dapat Menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai. Salah satu manfaat yang diperoleh guru dari kegiatan pendampingan ini adalah refreasing pengetahuan guru. Manfaat ini memiliki dampak positif dan pasti akan meningkatkan kualitas sekolah di masa mendatang.

Kata Kunci: Pendampingan, Perangkat Pembelajaran, Pancasila, P5.

1. Pendahuluan

Program pendampingan masyarakat dalam bidang pendidikan bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada individu atau kelompok dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan Pendidikan [1-3] Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan akses, kualitas, dan hasil pendidikan. Program pendampingan pendidikan ini adalah upaya berkelanjutan di mana berbagai pemangku kepentingan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik bagi Masyarakat [3].

Oleh karena itu, Informasi terkini tentang kurikulum penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek penguatan pancasila (p5) dari sumber resmi Indonesia, seperti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), atau dari lembaga pendidikan di daerah tempat tinggal kita. membuat struktur kurikulum P5, termasuk jumlah mata pelajaran, durasi pembelajaran, dan elemen lainnya [4-7] Kurikulum ini mungkin mencakup mata pelajaran umum, mata pelajaran khusus P5, dan proyek kolaboratif. Aturan kebijakan dapat menjelaskan rencana pendidikan, dengan penekanan pada pembelajaran berbasis proyek. Ini mungkin mencakup upaya praktis

Article info

Revised:

2024-11-1

Accepted:

2024-12-13

Publish:

2025-1-14



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

untuk menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan tersedia, seperti bahan ajar, pelatihan guru, dan dukungan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan kurikulum P5.

Pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 KALIJAGA menerapkan kurikulum Merdeka dengan melaksanakan proyek P5 pada setiap kelas. Kondisi tersebut belum di dukung secara maksimal pada kemampuan sumber daya manusia yaitu pengajar terkait dengan penyiapan perangkat pembelajaran. Perlu diberikan beberapa pelatihan dan pendampingan agar mempunyai wawasan terbaru dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan penerapan P5 di sekolah [5]. Kondisi guru di sekolah tersebut masih sebesar 20 % saja yang telah memahami terkait dengan penerapan P5 sedangkan sisanya masih belum sama sekali memahami terkait dengan P5. Sehingga memerlukan pendampingan untuk membuat perangkat Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Pancasila (p5).

Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan bekal dan mendampingi guru hingga dapat Menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai. Selain tu dapat menyesuainya dengan pada sekolah tersebut. Perubahan sosial yang diharapkan adalah guru dapat menyelenggarakan pembelajaran P5 yang sesuai dan terencana dengan baik. Hasilnya siswa pun mendapatkan pembelajaran sesuai dengan tujuan implementasi P5 yang diharapkan oleh pemerintah.

2. Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai perubahan hidup yang lebih baik, pengabdian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan partisipasi yang melibatkan lingkup sosial yang luas. Ceramah, latihan, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Penulis menggunakan berbagai teknik untuk memaksimalkan pendampingan program ini. Di antaranya adalah: 1) Metode ceramah, di mana tim menjelaskan kepada guru-guru tentang bagaimana menyusun RPP 1 lembar serta bagian mana yang harus ada. Kemudian, dengan metode ini, tim juga menjelaskan berbagai cara untuk menempatkan kalimat penting sehingga tidak menghabiskan ruang yang terbatas. 2) Metode latihan, di mana tim memberikan penugasan sebagai latihan agar guru-guru terbiasa melakukannya, dan siswa kemudian memberikan tugas-tugas tersebut sebagai latihan. Untuk belajar tentang hal-hal penting yang harus ditulis di RPP, guru-guru harus banyak berlatih dan mencari contoh yang relevan, serta melatih dalam mengetikkan ide mereka dalam lembar kerja Microsoft Word sesuai dengan template. 3) Dokumentasi tentang pengamatan harus dibuat, dengan foto diambil saat tim dan guru-guru melakukan kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini sangat penting bagi guru yang bekerja di lapangan. Untuk memastikan bahwa kebijakan pemerintah dapat segera diterapkan di kelas, persepsi harus segar dan disesuaikan setiap semester, atau setidaknya setiap tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa guru sangat antusias, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya peserta dan pertanyaan yang diajukan saat tim pengabdian memberikan materi. Pada Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada guru-guru yang akan menerima kegiatan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran. Kegiatan ini diikuti oleh Sebagian besar guru di sekolah. Sumber daya guru yang di sekolah tersebut tergolong masih sangat muda, harapannya akan dengan cepat dapat menyerap materi pendampingan nanti yang diberikan.



Gambar 1. (a)
Sosialisasi
Kegiatan
Pendampingan
(b) Pendampiran
Tahap 1

pendampingan tahap 1 dilakukan Para siswa sangat antusias dalam melakukan diskusi dan konsultasi. Tahap 1 ini berisikan dengan materi awal yaitu penjelasan pembelajaran yang akan dilakukan oleh tim terkait dengan persiapan kegiatan pembelajaran berbasis P5. Berbagai persiapan yang dilakukan oleh guru sampai dengan bantuan-bantuan menyiapkannya yang berbasis dengan teknologi informasi sekarang yang banyak berkembang dengan pesat.



Gambar 2.
Pendampingan
Tahap 2

Kegiatan pendampingan di tahap 2 dilakukan banyak simulasi dengan guru yang juga langsung melibatkan beberapa siswa. Kegiatan tahap 2 ini tampak lebih antusias dan menarik perhatian guru-guru. Metode praktek langsung dan melibatkan siswa merupakan hal yang sangat penting bagi guru karena karakteristik siswa dari masing-masing jurusan sangat berbeda-beda. Dengan melibatkan langsung siswa dalam simulasi kegiatan pembelajaran, siswa juga memberikan umpan balik dari kegiatan yang disimulasikan. Selain itu, siswa juga dapat dijadikan tolak ukur dalam kegiatan evaluasi yang direncanakan oleh guru. Hal ini dapat dijadikan sebagai informasi awal bagi guru dalam mempersiapkan kegiatan evaluasi yang akan dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi P5.

Karena teknologi informasi, pekerjaan manusia pasti akan semakin mudah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru di SDN 1 KALIJAGA menggunakan perangkat teknologi informasi yang tersedia di sekolah mereka. Untuk belajar dan mengajar, guru menggunakan lingkungan belajar, permainan, pencarian informasi, dan rapor digital. Dengan demikian, guru SDN 1 KALIJAGA memiliki pemahaman yang cukup baik tentang TIK. Hal ini merupakan daya dukung dari guru yang Sebagian besar merupakan guru-guru yang masih berumur muda sehingga dekat dengan teknologi.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada guru di sekolah sekaligus menjadi tempat untuk menambah wawasan dan keterampilan guru dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran. Selain itu dari umpan balik guru yang telah diberikan, bahwa kegiatan ini juga memberikan wawasan yang baru terkait dengan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Pancasila (P5). Beberapa hal juga dibahas terkait dengan manfaat dari kegiatan pembelajaran P5 yang dilakukan yaitu.

- a) Siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam peran dan situasi yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Dengan melakukan ini, mereka merasa lebih dekat dengan ide-ide tersebut dan lebih memahaminya [8],[9].
- b) Siswa dapat melihat bagaimana prinsip Pancasila dapat diterapkan dalam berbagai situasi melalui peran dalam drama. Pengalaman ini mungkin lebih kuat daripada pengetahuan teoritis [7]
- c) Siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka melalui drama, yang melibatkan ekspresi tubuh, interaksi antarpemain, dan berbicara di depan umum [4].
- d) Dengan membuat cerita atau skenario drama yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka [5].
- e) Kegiatan drama sering dianggap menyenangkan oleh siswa. Ini dapat mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam proyek P5 dan lebih memahami Pancasila.
- f) Drama dapat melibatkan banyak aspek kehidupan, seperti konflik, penyelesaian, perasaan, dan interaksi sosial. Menonton drama dapat membantu siswa memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila berfungsi dalam berbagai konteks.
- g) Drama yang menginspirasi atau menyentuh hati dapat lebih memengaruhi siswa karena mereka dapat lebih mudah mengingat dan menerapkan pelajaran yang dipelajari melalui pengalaman mereka sendiri [6].
- h) Siswa harus bekerja sama untuk membuat dan menjalankan drama. Ini adalah pelajaran hidup yang bermanfaat.

Selain memberikan manfaat yang banyak bagi siswa, pembelajaran P5 tentu saja harus disiapkan dengan perangkat yang sesuai [8]. Perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran P5 merupakan dokumen awal yang penting harus disiapkan oleh guru [2] Selain itu guru yang telah diberikan pendampingan memberikan dampak manfaat diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Pengetahuan baru tentang pelaksanaan P5 dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan jurusan pada masing-masing tingkatan kelas
- b) Memberikan dampak positif terkait dengan kemampuan eksplorasi model atau strategi pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan oleh guru
- c) Guru mempunyai wawasan baru tentang manajemen pembelajaran yang berbasis P5
- d) Guru mempunyai keberagaman kreatifitas dalam mendesain proyek yang sesuai dengan mata Pelajaran yang akan diberikan

Beberapa manfaat yang diperoleh guru dalam kegiatan pendampingan ini sebagai wujud refreshing pengetahuan oleh guru [1]. Manfaat ini memberikan dampak yang positif dan tentu saja ke depan akan memberikan peningkatan mutu pada sekolah.

4. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran berbasis P5 yang melibatkan kolaborasi dengan siswa menghasilkan pengetahuan yang relevan yang dapat ditransfer ke perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. selain itu memberikan dampak positif bagi guru untuk memperoleh pengetahuan terbaru. Melibatkan siswa akan menumbuhkan dan menguatkan karakter siswa Pancasila, terutama iman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, berpikir kritis, dan kreatif. Selain itu, P5 dapat meningkatkan semangat usaha dan kerja sama siswa karena siswa meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan mereka.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pendampingan pengabdian Masyarakat kali ini.

kegiatan yang melibatkan dua institusi yang bekerjasama untuk melakukan pengabdian di SDN 1 KALIJAGA. Terimakasih banyak tentunya kami sampaikan pada pimpinan kepala SDN 1 KALIJAGA yang telah berkenan bekerjasama dengan kami serta bapak ibu guru yang berkenan untuk belajar Bersama. Tak lupa juga kami sampaikan terimakasih pada siswaswi yang telah memberikan warna baru dalam kegiatan pendampingan ini.

6. Deklarasi

Kontribusi dan tanggung jawab penulis - Penulis memberikan kontribusi besar terhadap konsepsi dan desain penelitian. Penulis bertanggung jawab atas analisis data, interpretasi, dan pembahasan hasil. Penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

Pendanaan - Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal. Ketersediaan data dan materi - Semua data tersedia dari penulis.

Konflik kepentingan - Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Apakah Anda menggunakan AI generatif untuk menulis naskah ini? - Saya tidak menggunakan bantuan AI dalam naskah saya.

Pernyataan AI generatif dan teknologi yang dibantu AI dalam proses penulisan - Selama persiapan karya ini, penulis tidak menggunakan AI untuk menulis, mengedit, atau hal lain yang terkait dengan naskah.

7. Cara Mengutip

A. Husna, I. Maulinda, A. Cahyani et al., Preparation of Project-Based Learning Tools to Strengthen Pancasila Student Profiles (P5). *Memoirs C* 2025; 1 (1): d7177 - 10.59535/d7177d05.

8. Referensi

- [1] Alfina, I. A. D. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran Kegiatan P5 Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMK Negeri 2 Buduran. *Physical Sciences, Life Science and Engineering*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pslse.v1i2.195>
- [2] Darmawati, D. (2023). Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Penyusunan Perangkat Pembelajaran &Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JURPAMMAS ...)*, 27–33. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JURPAMMAS/article/view/7975>
- [3] Hersiyati Palayukan, Langi, E. L., Triyani, S., Palengka, I., & Panglipur, I. R. (2023). Pendampingan Belajar Mandiri Siswa Disabilitas Spektrum Autis Pada Materi Aljabar Matematika. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 6(2), 139–146.
- [4] Irsyad, Y. F. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Batusangkar. *Journal Of Social Science Research*, 3 Nomor4(2), 5149–5157. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/42318>
- [5] Lestari, P. P., Rustiyarso, & Firmansyah, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah pada Siswa Kelas X Akuntansi A SMK Negeri 7 Pontianak. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5724–5734. <https://jim.usk.ac.id/sejarah>
- [6] Nurjanah, K., & Saadah, H. (2022). Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema suara demokrasi di SMK Setia Karya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 5(2), 27–33.
- [7] Palayukan, H., Palengka, I., Panglipur, I. R., & Mahendra, I. W. E. (2023). Pendampingan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Penerapan Merdeka Belajar Pada Tingkat SMA. *Communnity Development Journal*, 1(4), 8403–8408. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19434>
- [8] Tarita Aprilani Sitinjak, Ni Putu Diah Agustin Permanasuri, Trissan, W., Riris Krisdempuan Nadeak, & Bonardo Sadatuah Siallagan. (2023). Kajian Kesiapan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berdasarkan Persepsi Peserta Didik Di Smk Karsa Mulya Palangka Raya. *Steam Engineering*, 5(1), 9–14. <https://doi.org/10.37304/jptm.v5i1.10638>
- [9] Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 12–28.

Publisher's Note – Future Tecno-Science Publisher stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.